

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Fauzi (2004), sumber daya alam memiliki definisi segala hal yang menjadi daya esensial bagi hidup manusia. Selain itu, menurut Solihin & Sudirja (2007), sumber daya alam adalah sesuatu yang tersedia di alam yang memiliki kegunaan dan nilai dalam kondisi di mana kita menemukannya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai definisi sumber daya alam di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya alam adalah seluruh unsur yang telah disediakan oleh alam atau lingkungan hidup yang memiliki nilai dan kegunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

Indonesia memiliki keberagaman sumber daya alam yang melimpah. Keberagaman flora, fauna, kondisi alam, dan hasil bumi adalah contoh melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Hal ini menjadi nilai lebih sendiri untuk Indonesia di mata mancanegara. Selain hasil bumi, Indonesia juga terkenal dengan keindahan alamnya yang dapat mencuri perhatian wisatawan baik dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Maka dari itu, sumber daya alam

Indonesia perlu dijaga karena merupakan kekayaan dan aset yang sangat penting untuk Indonesia.

Dalam menjaga kelestarian dan keberlangsungannya, sumber daya alam harus dikelola dengan sistematis dan akuntabel. Memanfaatkan sumber daya alam hendaknya selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup, hal tersebut diperlukan keefisiensi yang memperhatikan hubungan ekologis untuk meminimalisir kerugian bagi keberlangsungan pembangunan maupun ekosistem (Dewata & Iswandi, 2020). Agar terciptanya keselarasan dalam pemanfaatan dan kelestarian sumber daya alam, diperlukan perencanaan dalam pengelolaan sumber daya alam yang cermat dan perhitungan yang sistematis. Salah satu pengelolaan sumber daya alam adalah memanfaatkan dan mengembangkannya menjadi suatu wisata alam.

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau kegiatan mengunjungi suatu tempat untuk menikmati dua hal yaitu gejala keunikan dan keindahan alam yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara. Gejala keunikan dapat berbentuk sumber air panas, air terjun, pantai, dan danau. Sedangkan untuk keindahan alam dapat berupa panorama dari suatu ekosistem yang terdapat di alam tersebut. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan sumber daya alam yang dijadikan wisata alam paling tidak memiliki keindahan panorama dan keunikan.

Salah satu daerah di Indonesia yaitu Kabupaten Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam melimpah yang dapat dijadikan wisata alam dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitarnya. Kekayaan alam di Kabupaten Karanganyar yang dapat dikembangkan tersebut

salah satunya adalah wisata alam Air Terjun Parang Ijo. Air terjun ini terletak di Dusun Munggur, Desa Girimulyo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Agar pengelolaan berjalan dengan cermat dan sistematis, maka diperlukan adanya estimasi nilai ekonomi dari wisata alam air terjun tersebut.

Estimasi nilai ekonomi Air Terjun Parang Ijo dapat menggunakan penilaian sumber daya alam. Air Terjun Parang Ijo adalah barang publik. Barang publik yang dimaksud adalah barang yang jika dikonsumsi oleh satu individu tidak akan mengurangi ketersediaan barang tersebut dan semua orang dapat memanfaatkannya. Oleh karena itu, untuk estimasi nilai ekonomi dapat dengan skema pembayaran jasa lingkungan oleh orang yang memanfaatkannya. Mempertimbangkan “harga” jasa lingkungan perlu adanya survei *willingness to pay (WTP)* atau kemauan membayar dari masyarakat (Fauzi, 2014).

Teknik valuasi ekonomi yang tepat untuk mengestimasi nilai sumber daya alam yang digunakan sebagai wisata alam dengan melihat jasa lingkungan dan kemauan membayar masyarakat adalah metode biaya perjalanan atau *travel cost method*. *Travel cost method* merupakan gambaran permintaan pengunjung atas manfaat wisata alam tersebut, hal ini terjadi karena terdapat perbedaan harga yang harus dikeluarkan setiap pengunjung untuk mendapatkan manfaat yang sama dari wisata alam tersebut. Harga yang dikeluarkan dapat berupa biaya bahan bakar, konsumsi, penginapan, dan tarif masuk wisata untuk mengunjungi objek wisata alam tersebut. *Travel cost method* sendiri dibagi menjadi dua pendekatan yaitu *zonal travel cost method* dan *individual travel cost method*.

*Zonal travel cost method* adalah pendekatan dengan menggunakan data sekunder dalam mengestimasi nilai wisata alam. Sedangkan untuk *individual travel cost method* adalah pendekatan dengan menggunakan data primer yang didapat dari survei data langsung melalui pengisian kuesioner atau wawancara dan penggunaan teknik statistika yang lebih kompleks. Berdasarkan dari kondisi Air Terjun Parang Ijo pendekatan yang tepat adalah pendekatan dengan menggunakan *individual travel cost method*.

Berdasarkan penjabaran di atas, untuk mewujudkan pembangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan dan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang sistematis dan akuntabel. Penulis tertarik untuk menentukan nilai manfaat dari wisata alam Air Terjun Parang Ijo dengan menggunakan metode *individual travel cost method* atau metode biaya perjalanan individu yang dilengkapi dengan analisis deskriptif dari pengunjung dan uji statistika. Hal tersebut sebagai dasar penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Estimasi Nilai Manfaat Wisata Air Terjun Parang Ijo di Kabupaten Karanganyar Menggunakan *Travel Cost Method*”. Hasil penilaian ini juga diharapkan dapat menyadarkan masyarakat untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik pengunjung Air Terjun Parang Ijo?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata Air Terjun Parang Ijo?
3. Berapa estimasi nilai manfaat wisata Air Terjun Parang Ijo menggunakan *travel cost method*?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1. Mengetahui dan memahami karakteristik pengunjung wisata Air Terjun Parang Ijo.
2. Mengetahui dan memahami faktor apa saja yang menjadi pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata Air Terjun Parang Ijo.
3. Mengetahui nilai manfaat dari wisata Air Terjun Parang Ijo berdasarkan *travel cost method*

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu membahas mengenai estimasi nilai manfaat dari wisata Air Terjun Parang Ijo di Kabupaten Karanganyar menggunakan *travel cost method* dengan pendekatan *individual travel cost method*. Penulis juga melengkapi dengan beberapa variabel yaitu pendidikan pengunjung, umur pengunjung, jarak ke tempat wisata, biaya perjalanan, dan pendapatan per bulan pengunjung. Penulis menggunakan data yang dikumpulkan pada tahun 2021.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari Karya Tulis Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Dapat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan dan penentuan kebijakan wisata Air Terjun Parang Ijo.
2. Menambah kesadaran tentang berharganya sumber daya alam agar dapat selalu menjaga kelestariannya.

3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penilaian sumber daya alam dengan *travel cost method*. Selain itu, juga diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu yang telah dipelajari penulis di perkuliahan.
4. Dapat menjadi referensi penelitian untuk metode yang sama.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi penjelasan secara umum untuk memberikan gambaran topik yang akan dibahas oleh penulis. Bab ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab tinjauan pustaka berisi pengkajian ulang pustaka yang berhubungan dengan topik yang dibahas penulis. Pustaka dalam hal ini memiliki artian yaitu sebuah literatur yang telah dikumpulkan oleh penulis untuk menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Pustaka dapat berupa buku, jurnal, Undang-Undang, dan artikel terkait mengenai topik yang dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab metode dan pembahasan berisi penjabaran yang menjadi inti dari pembahasan yang diangkat oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis mengangkat pembahasan mengenai estimasi nilai manfaat dari wisata Air Terjun Parang Ijo dengan *travel cost method* disertai dengan analisis deskriptifnya.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab simpulan berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga memuat jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah yang menjadi inti pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir.